

**SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK VARIABEL HARGA DAN VARIABEL  
BUKAN HARGA TERHADAP PERMINTAAN BERAS UNTUK  
KEBUTUHAN KONSUMSI DI SUMATERA SELATAN**

***IMPACT ANALYSIS OF PRICE VARIABLES AND NON PRICE  
VARIABLES ON RICE DEMAND FOR CONSUMPTION  
NEEDS IN SOUTH SUMATERA***



**I Nyoman Jarwanto  
05011381520128**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**I NYOMAN JARWANTO.** Impact Analysis Of Price And Variables Non-Price Variables On Rice Demand For Consumption Needs In South Sumatera (Supervised by **IDHAM ALAMSYAH** and **YUNITA**).

The objectives of this study are (1) analyzing the effect of various price and non-price variables on rice demand for consumption needs in South Sumatra (2) analyzing the short-term and long-term elasticities of various price and non-price variables on the demand for rice for consumption needs in South Sumatra. This research was conducted in South Sumatra Province. Determination of the location of the study was done purposively. The location selection was made with the consideration that rice is an important food requirement for consumption by people in South Sumatra. This research was conducted from the beginning of the guidance to the final exam. The research method is literature study method. The data collected in this study are secondary data. Secondary data used in this study are time series data with a period of 20 years, namely 2000 to 2019. The results of this study are based on a partial statistical test at the 95% confidence level, various price variables, namely the price of sago, the price of chicken meat has no real effect, except for the price of rice which has effect no real and various non-price variables, namely rice availability have effect no real, consumption demand of rice. consumption demand of rice t-1 had no real effect, while the population had a real effect. Based on statistical tests simultaneously various price variables and various non-price variables simultaneously affect the demand for rice consumption in South Sumatra. For the results of the determination coefficient test ( $R^2$ ), the result is 0.771, which means that the simultaneous influence of variable (X) on variable (Y) is 77.1%. The short-run and long-run elasticities of various price and non-price variables are inelastic, except for the population's elasticity, both short and long term.

Keywords: consumption needs, demand, elasticity, rice price.

## RINGKASAN

**I NYOMAN JARWANTO.** Analisis Dampak Variabel Harga Dan Variabel Bukan Harga Terhadap Permintaan Beras Untuk Kebutuhan Konsumsi Di Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **IDHAM ALAMSYAH** dan **YUNITA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menganalisis pengaruh berbagai variabel harga dan berbagai variabel bukan harga terhadap permintaan beras untuk kebutuhan konsumsi di Sumatera Selatan (2) menganalisis elastisitas jangka pendek dan jangka panjang berbagai variabel harga dan variabel bukan harga terhadap permintaan beras untuk kebutuhan konsumsi di Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Sumatera Selatan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa beras merupakan kebutuhan akan pangan yang penting dikonsumsi oleh penduduk di Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dari awal bimbingan sampai ujian akhir. Metode penelitian yaitu metode studi pustaka. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini data time series data dengan kurun waktu 20 tahun, yaitu tahun 2000 hingga 2019. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan uji statistik secara parsial pada tingkat kepercayaan 95%, berbagai variabel harga yaitu harga sagu, harga daging ayam tidak berpengaruh nyata kecuali harga beras yang berpengaruh tidak nyata dan berbagai variabel bukan harga yaitu ketersediaan beras berpengaruh tidak nyata, permintaan konsumsi beras t-1 tidak berpengaruh nyata sedangkan jumlah penduduk berpengaruh nyata. Berdasarkan uji statistik secara simultan berbagai variabel harga dan berbagai variabel bukan harga secara bersama-sama mempengaruhi permintaan kebutuhan konsumsi beras di Sumatera Selatan. Untuk hasil dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh hasil sebesar 0,771 yang berarti pengaruh variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y) adalah sebesar 77,1%. Elastisitas jangka pendek dan jangka panjang berbagai variabel harga dan variabel bukan harga bersifat inelastis kecuali jumlah penduduk yang bersifat elastis baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata kunci: elastisitas, harga beras, kebutuhan konsumsi, permintaan.

**SKRIPSI**

**ANALISIS DAMPAK VARIABEL HARGA DAN VARIABEL  
BUKAN HARGA TERHADAP PERMINTAAN BERAS UNTUK  
KEBUTUHAN KONSUMSI DI SUMATERA SELATAN**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**I Nyoman Jarwanto**  
**05011381520128**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS DAMPAK VARIABEL HARGA DAN VARIABEL  
BUKAN HARGA TERHADAP PERMINTAAN BERAS UNTUK  
KEBUTUHAN KONSUMSI DI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

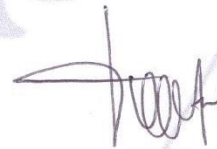
**I Nyoman Jarwanto**  
**05011381520128**

**Indralaya, Desember 2020**  
**Pembimbing II**

**Pembimbing I**



**Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.**  
**NIP. 195905151988101001**



**Dr. Yunita, S.P., M.Si.**  
**NIP. 197106242000032001**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
**NIP. 196012021986031003**

Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Variabel Harga Dan Variabel Bukan Harga Terhadap Permintaan Beras Untuk Kebutuhan Konsumsi Di Sumatera Selatan” oleh I Nyoman Jarwanto telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |                                                         |            |         |
|---------------------------------------------------------|------------|---------|
| 1. Ir. Yulius, M.M.<br>NIP. 195907051987101001          | Ketua      | (.....) |
| 2. Dr. Yunita, S.P., M.Si.<br>NIP. 197106242000032001   | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.<br>NIP. 196806141994012001  | Anggota    | (.....) |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si.<br>NIP. 197904232008122004 | Anggota    | (.....) |

Indralaya, Desember 2020

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomian Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP. 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Nyoman Jarwanto

NIM : 05011381520128

Judul : Analisis Dampak Variabel Harga Dan Variabel Bukan Harga Terhadap Permintaan Beras Untuk Kebutuhan Konsumsi Di Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2020



[I Nyoman Jarwanto]

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap I Nyoman Jarwanto, penulis dilahirkan di Karang Sari pada tanggal 16 Maret 1997. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan I Nyoman Suwindro dan Ni Ketut Korni. saudari perempuan bernama Ni Made Bijiasih. Tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Karang Agung, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Belitang III yang diselesaikan pada tahun 2012 dan penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Belitang pada tahun 2015.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2015 melalui jalur USM. Sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan Strata 1 di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Selama masa studi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya penulis aktif mengikuti beberapa Organisasi yang ada di dalam dan di luar jurusan.



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Variabel Harga Dan Variabel Bukan Harga Terhadap Permintaan Beras Untuk Kebutuhan Konsumsi Di Sumatera Selatan”. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Idham Alamsyah, S.P., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan masukan di dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat dilaksanakan dan tak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi penulisan yang lebih baik. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, Desember 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Gambaran Umum Beras .....	5
2.1.2. Konsepsi Pengaruh Harga Terhadap Permintaan Beras di Sumatera Selatan.....	8
2.1.3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan .....	10
2.1.4. Konsepsi Elastisitas.....	18
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Oprasional.....	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	24
3.4. Metode Pengolahan Data .....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	29
4.1.1. Letak Dan Luas Wilayah Sumatera Selatan.....	29
4.1.2. Keadaan Iklim Dan Topografi Sumatera Selatan.....	30
4.1.3. Keadaan Penduduk Sumatera Selatan .....	32
4.2. Identifikasi Permintaan Beras Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Beras di Sumatera Selatan .....	33

	Halaman
4.2.1. Permintaan Beras .....	33
4.2.2. Jumlah Penduduk .....	34
4.2.3. Harga Beras .....	35
4.2.4. Harga Sagu .....	37
4.2.5. Harga Daging Ayam .....	39
4.2.6. Ketersediaan Beras .....	40
4.3. Uji Asumsi Klasik .....	42
4.3.1. Uji Normalitas .....	43
4.3.2. Uji Multikolinieritas .....	44
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas .....	44
4.3.4. Uji Autokorelasi .....	45
4.4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	46
4.4.1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	48
4.4.2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) .....	54
4.4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	55
4.5. Elastisitas Permintaan Konsumsi Beras .....	56
4.5.1. Elastisitas Harga Beras Terhadap Permintaan Konsumsi Beras .....	56
4.5.2. Elastisitas Harga Sagu Terhadap Permintaan Konsumsi Beras .....	57
4.5.3. Elastisitas Harga Daging Ayam Terhadap Permintaan Konsumsi Beras .....	58
4.5.4. Elastisitas Jumlah Penduduk Terhadap Permintaan Konsumsi Beras .....	58
4.5.5. Elastisitas Ketersediaan Beras Terhadap Permintaan Konsumsi Beras .....	58
4.5.6. Elastisitas Permintaan Konsumsi Beras t-1 Terhadap Permintaan Konsumsi Beras .....	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	60
5.1. Kesimpulan .....	60
5.2. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi dan Konsumsi Beras Sumatera Selatan 2013-2019.....	2
Tabel 2.1. Data Luas Tanam Padi di Sumatera Selatan 2013-2018 .....	6
Tabel 2.2. Perhitungan Surplus/Defisit Produksi Beras di Sumatera Selatan 2018 .....	8
Tabel 2.3. Produksi Beras Sumatera Selatan Dari Tahun 1999-2019 .....	15
Tabel 2.4. Data Beras Masuk Sumatera Selatan Dari Tahun 1999-2019....	16
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 .....	29
Tabel 4.2. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten dan Kota di Sumatera Selatan Tahun 2017. ....	32
Tabel 4.3. Permintaan beras untuk kebutuhan konsumsi di Sumatera Selatan tahun 1999 – 2019. ....	33
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Sumatera Selatan Tahun 1999 – 2019.. ....	34
Tabel 4.5. Harga Beras di Sumatera Selatan Tahun 1999 – 2019... ..	36
Tabel 4.6. Harga Sagu di Sumatera Selatan Tahun 1999 – 2019 .....	38
Tabel 4.7. Harga Daging Ayam di Sumatera Selatan Tahun 1999 – 2019..	39
Tabel 4.8. Ketersediaan Beras Sumatera Selatan Tahun 1999–2019.....	41
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinieritas.....	44
Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	46
Tabel 4.11. Hasil Uji t .....	49
Tabel 4.12. Hasil Uji F .....	54
Tabel 4.13. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55
Tabel 4.14. Hasil Uji Elastisitas .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Permintaan.....	9
Gambar 2.2. Pergeseran Kurva Permintaan .....	10
Gambar 2.3. Model Pendekatan Diagramatik Yang Mempengaruhi Permintaan Kebutuhan Konsumsi Beras Sumatera Selatan ..	20
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	43
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Sumatera Selatan .....	65
Lampiran 2. Data Harga Beras .....	66
Lampiran 3. Data Harga Sagu .....	67
Lampiran 4. Data Harga Daging Ayam.....	68
Lampiran 5. Data Jumlah Penduduk .....	69
Lampiran 6. Data Ketersediaan Beras.....	60
Lampiran 7. Data Permintaan Konsumsi Beras dan Permintaan Konsumsi Beras Tahun sebelumnya.....	71
Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS .....	72

Analisis Dampak Variabel Harga Dan Variabel Bukan Harga Terhadap  
Permintaan Beras Untuk Kebutuhan Konsumsi Di Sumatera Selatan

*Impact Analysis Of Price Variables And Non Price Variables On Rice Demand  
For Consumption Needs In South Sumatera*

I Nyoman Jarwanto<sup>1</sup>, Idham Alamsyah<sup>2</sup>, Yunita<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

**Abstract**

South Sumatra is one of the provinces that produces the largest rice in Indonesia. The objectives of this study are (1) analyzing the effect of various price and non-price variables on rice demand for consumption needs in South Sumatra (2) analyzing the short-term and long-term elasticities of various price and non-price variables on the demand for rice for consumption needs in South Sumatra. The determination of the location of the study was carried out intentionally. The choice of location was carried out with consideration that rice is an important food need for consumption by residents in South Sumatra. Data collected in this study are secondary data. The results of this study are based on a partial statistical test at the 95% confidence level, various price variables, namely the price of sago, the price of chicken meat has no real effect, except for the price of rice which has effect no real and various non-price variables, namely rice availability have effect no real, consumption demand of rice. consumption demand of rice t-1 had no real effect, while the population had a real effect. The short-run and long-run elasticities of various price and non-price variables are inelastic, except for the population's elasticity, both short and long term.

Keywords: consumption needs, demand, elasticity, rice price.

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Pembimbing 1

<sup>3</sup>Pembimbing 2

Pembimbing I,

Indralaya, Desember 2020




Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.  
NIP. 195905151988101001

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Dr. Yunita, S.P., M.Si.  
NIP. 197106242000032001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan. Dengan sumberdaya pertanian yang dimiliki Negara Indonesia hendaknya penyediaan pangan dapat dipenuhi sebesar mungkin dari produksi dalam negeri (Arifin, 2017).

Pangan merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi sumberdaya manusia. Kebutuhan pangan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Salah satu jenis pangan yang dikonsumsi terus meningkat di dunia adalah beras. Mayoritas masyarakat Indonesia mengonsumsi beras sebagai bahan pangan pokok karena beras memiliki kadar karbohidrat yang tinggi, sehingga berfungsi sebagai sumber energi. Didalam beras terdapat 360 KKal energi dan menghasilkan 6 g protein, sedangkan ubi kayu terdapat 146 KKal energi dan 1,2 g protein, jagung yang terdapat 307 KKal energi dan 7,9 g protein, oleh karena itu komoditas beras masih banyak permintaan dari masyarakat baik sebagai kebutuhan primer, sumber gizi, sumber protein serta energi (Riyanto dalam Ishmah, 2019).

Beras merupakan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk kebutuhan beras di Indonesia pun meningkat. Penduduk Indonesia merupakan konsumen beras terbesar di dunia dengan jumlah konsumsi mencapai 154 kg/orang/tahun, apabila dibandingkan dengan rerata konsumsi di China yang hanya 90 kg, India 74 kg, Thailand 100 kg, dan Philippine 100 kg. Karena masyarakat atau penduduk Indonesia memiliki ketergantungan akan beras maka akan menjadi masalah jika ketersediaan beras tidak dapat terpenuhi, untuk menanggulangi masalah tersebut tidak jarang pemerintah Indonesia melakukan impor beras dari negara lain agar kebutuhan akan beras dapat terpenuhi (Rahayu dalam Jannah, 2018).

Provinsi yang memproduksi beras terbesar di Indonesia salah satunya yaitu Sumatera Selatan, karena beras merupakan komoditas pertanian andalan di Sumatera Selatan. Dengan hasil produksi terbanyak, Sumatera Selatan menempati urutan kelima. Tingkat produksi dan konsumsi beras pada tahun 2013-2019 dapat dilihat pada tabel 1.1. berikut:

Tabel 1.1. Produksi dan Konsumsi Beras Sumatera Selatan 2013-2019

Tahun	Produksi (Ton - Beras)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Permintaan Konsumsi (Ton - Beras)
2013	2.353.838,06	7.828.740	687.989,67
2014	2.349.812,49	7.941.495	691.704,21
2015	2.719.519,66	8.052.315	723.967,54
2016	3.248.767,24	8.160.901	750.704,96
2017	3.164.554,05	8.266.983	694.691,12
2018	1.916.881,62	8.391.489	696.426,46
2019	1.666.694,27	8.470.683	697.272,74

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan Data Diolah.

Berdasarkan Tabel 1.1. diatas, Permintaan konsumsi beras di Sumatera Selatan dari tahun 2013 hingga tahun 2019 mengalami kenaikan dan penurunan. Naik dan turunnya suatu permintaan untuk kebutuhan konsumsi tidak lain dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu harga barang itu sendiri, harga barang lain, jumlah penduduk, tingkat pendapatan, selera, perkiraan harga dimasa yang akan datang, dan ketersediaan beras.

Harga barang itu sendiri sangat mempengaruhi permintaan untuk kebutuhan konsumsi beras di Sumatera Selatan, untuk menjaga stabilitas dan kepastian harga beras, serta terjangkau harga beras di konsumen, maka pemerintah kota Palembang telah menetapkan harga eceran tertinggi beras yaitu HET Medium Rp.9.450/Kg dan HET Premium Rp.12.800/Kg, namun dalam pendistribusiannya masih melalui rantai distribusi yang cukup panjang, sehingga menimbulkan fluktuasi harga beras dipasaran (Rachman, 2019).

Harga beras memang sangat berpengaruh dalam permintaan untuk kebutuhan konsumsi namun faktor harga barang lain juga mempengaruhi permintaan. Harga barang lain yang dimaksudkan yaitu harga barang substitusi dan harga barang komplementer. Barang substitusi merupakan barang pengganti dari beras, barang

pengganti beras biasanya berupa jagung, sagu, ubi, dan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data harga sagu sebagai barang substitusi dari beras. Di Sumatera Selatan sagu identik dengan bahan olahan seperti pempek, seperti yang kita tahu seiring berjalannya waktu sagu bukan hanya diolah menjadi pempek saja tapi diolah menjadi berbagai variasi olahan makanan, sehingga pola konsumsi masyarakat Sumatera Selatan terhadap olahan sagu semakin meningkat, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti lebih memilih sagu sebagai pengganti beras dibandingkan barang pengganti beras lainnya seperti jagung dan ubi.

Barang komplementer yaitu barang pelengkap, barang pelengkap yang dimaksudkan yaitu barang pelengkap untuk melengkapi kebutuhan makan atau pelengkap nasi yaitu berupa lauk pauk seperti telur, ikan dan daging ayam. Di Sumatera Selatan konsumsi telur ayam pada tahun 2018 yaitu sebesar 2,152 kg/kapita/minggu, ikan sebesar 0,324 kg/kapita/minggu dan daging ayam sebesar 0,121 kg/kapita/minggu (Badan Pusat Statistik, 2018).

Berdasarkan data konsumsi beberapa barang komplementer di Sumatera Selatan diatas, konsumsi terbanyak dalam seminggu yaitu telur ayam selanjutnya yaitu ikan dan daging ayam. Karena keterbatasan data dalam penelitian ini barang komplementer atau pelengkap untuk melengkapi kebutuhan makan beras atau nasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan data daging ayam.

Selain dari faktor harga yang dijelaskan diatas ada juga faktor bukan harga yang mempengaruhi permintaan beras untuk kebutuhan konsumsi yaitu jumlah penduduk, ketersediaan beras dan permintaan beras tahun sebelumnya (t-1). Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis dampak variabel harga dan variabel bukan harga terhadap permintaan beras untuk kebutuhan konsumsi di Sumatera Selatan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- (1) Bagaimana pengaruh berbagai variabel harga dan berbagai variabel bukan harga terhadap permintaan beras untuk kebutuhan konsumsi di Sumatera Selatan?

- (2) Bagaimana tingkat elastisitas jangka pendek dan jangka panjang masing-masing variabel harga dan variabel bukan harga terhadap permintaan beras untuk kebutuhan konsumsi di Sumatera Selatan?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan beberapa rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Menganalisis pengaruh berbagai variabel harga dan berbagai variabel bukan harga terhadap permintaan beras untuk kebutuhan konsumsi di Sumatera Selatan.
- (2) Menganalisis elastisitas jangka pendek dan jangka panjang berbagai variabel harga dan variabel bukan harga terhadap permintaan beras untuk kebutuhan konsumsi di Sumatera Selatan.

Berdasarkan tujuan diatas, adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi untuk pengambilan kebijakan pangan yang terkait dengan permintaan beras untuk konsumsi di Sumatera Selatan.
- (2) Bahan masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annizami, A. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Beras di Kabupaten Aceh Barat*. Skripsi. Universitas Teuku Umar. Aceh.
- Arifin, B. 2017. *Peran Agribisnis dalam Membangun Kemandirian dan Kedaulatan Pangan*. Kuliah Umum. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang.
- Arsyad, L. 2002. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Astawan. 2004. *Kandungan Gizi Aneka Bahan Makanan*. Jakarta : Gramedia.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Sumatera Selatan dalam Angka Berbagai Tahun Penerbitan. Badan Pusat Statistis Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Budi, S Mulyo. 2009. *Analisis Permintaan Rumah Sederhana Di Kota Semarang*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), 16(2) : 126 – 139.
- Bulog. 2019. *Standar Operasional Prosedur Pengadaan Gabah/Beras*. Perum Bulog. Sumatera Selatan.
- Christianto, E. 2013. *Faktor Yang Memengaruhi Volume Impor Beras Di Indonesia*. Jurnal JIBEKA, 7(2) : 38-43.
- Daniel. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Akasara. Jakarta.
- Damayanti. 2016. *Peningkatan Harga Beras*. Skripsi: Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Farama, F. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Beras Di Kota Kendari*. Skripsi. Universitas Halu Oleo Kendari.
- Ghozali, I. 2018. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Herlambang, T. 2002. *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bersaing*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ishmah, N. 2019. *Perbedaan Kadar Glukosa Pada Nasi Yang Disimpan Di Magic Com Dan Di Suhu Ruang*. Artikel. Universitas Ngudi Waluyo. Semarang.
- Ismaryati, E. dan A. Wahyuningsih. 2019. *Produksi dan Kebutuhan Pangan Strategis*. Badan Ketahanan Pangan Kementrian Pertanian. Palembang.
- Janie, D.N.A. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Semarang University Press.
- Jannah, M. 2018. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Beras Di Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.

- Jonny. 2005. *Pengertian Penduduk*. LPES : Jakarta.
- Kustiah. 1986. *Studi Kelayakan Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Lestari, L. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan dan Konsumsi Pangan Strategis di Sumatera Utara*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Manurung, M. dan P. Rahardja. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: LPFE-UI.
- Mears, L. A. 1982. *Era Baru Perberasan Indonesia. Terjemahan*. Penerbit Gajah Mada University Press.
- Nugroho, R. E. 2014. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Di Indonesia Periode 1998 – 2014*. Jurnal PASTI, 10(2) : 177–191.
- Pemerintah Indonesia. 2017. *Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 57/MDAG/PER/8/2017 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras*. Kemendagri. Jakarta.
- Prameswari, S. 2015. *Kajian Ketersediaan Dan Kebutuhan Konsumsi Beras Di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah*. Jurnal UGM.
- Putong, I. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Edisi Kedua. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Rachman, B., A. Agustian, dan A. Syaifudin. 2019. *Implikasi Kebijakan Harga Eceran Tertinggi Beras Terhadap Profitabilitas Usaha Tani Padi Dan Harga, Kualitas, Serta Serapan Beras*. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian, 17(1) : 59–77.
- Rahim, A. 2007. *Pengantar Ekonomi dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Panebar Swadaya. Jakarta.
- Rahardja, P. dan M. Manurung. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikrokonami & Makroekonomi Edisi Revisi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rais, M. J. 2018. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Beras di Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Riyanto, W., M. Ridwansyah. dan E. Umiyati. 2013. *Permintaan beras di Provinsi Jambi*. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan.
- Samuelson. 2003. *Ilmu Mikro ekonomi*. PT. Global Media Edukasi. Jakarta.
- Santosa, S. P. 2015. *Kajian Ketersediaan Dan Kebutuhan Konsumsi Beras di Kabupaten Karanganyar*. UGM: Jawa Tengah.
- Sayuti. 2011. *Faktor-Faktor Penyebab Kenaikan Harga Beras di Indonesia*. IPB Press. Bogor.
- Sukirno. 2005. *Teori Mikro Ekonomi*. Rajawali Press: Jakarta.

- Tahir. 2010. *Penelitian Perkembangan Harga Beras Eceran Di Indonesia*. Universitas Lampung.
- Taufiq. E., Rostartina dan Abukosim. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stok Beras Di Sumatera Selatan*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1) : 14-24.
- Widakda, H. M. 2011. *Analisis Permintaan Beras Di Kabupaten Klaten*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Wiwin, E. 2010. *Analisis Permintaan Beras Di Kabupaten Pati*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret : Surakarta.